

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasar dari permasalahan yang telah dibahas melalui proses-proses sesuai dengan tahapan dari metode TOGAF-ADM untuk merumuskan rencana penerapan arsitektur enterprise sistem informasi pada SMA Negeri 15 Merangin berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. SMA Negeri 15 Merangin dalam proses bisnisnya belum mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi . Oleh karena itu penelitian ini, membuat perencanaan arsitektur enterprise agar dapat menyelaraskan strategi bisnis dan strategi SI/TI.
2. Aktivitas bisnis pada SMA Negeri 15 Merangin terbagi menjadi 2 yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas utama terdiri dari penerimaan siswa baru, proses akademik, dan pelepasan siswa. Aktivitas pendukung terdiri dari tata usaha, sarana dan prasarana dan perpustakaan.

3. Perencanaan arsitektur teknologi menghasilkan sebuah jaringan enterprise secara konseptual yang memungkinkan terjadinya sharing data antar unit bagian.
4. Perencanaan Arsitektur Enterprise menggunakan framework TOGAF dan dapat menghasilkan Blueprint / Cetak biru teknologi Informasi dari arsitektur utama pada TOGAF, yaitu arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi, arsitektur data dan arsitektur teknologi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini dapat di review secara bertahap atau dikembangkan lebih detail di sesuaikan dengan kondisi SMA Negeri 15 Merangin.
2. Diperlukan kerja sama yang baik dari stakeholder terutama yang berhubungan dengan proses bisnis agar mempunyai komitmen untuk mendukung dalam membangun arsitektur enterprise sistem informasi.
3. Dalam mengembangkan rencana berdasarkan gambaran perlu diperhatikan tahapan implementasi yang sesuai dengan urutan prioritas.